

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena masih terbatasnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada sebagian peserta didik, terutama yang mengikuti program minat tahfidz Al-Qur'an di SMP Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah. Banyak dari mereka mengalami kesulitan mencapai target hafalan yang telah ditentukan. Salah satu faktor yang mendasari permasalahan ini adalah tidak adanya persyaratan atau standar yang jelas dalam proses seleksi peserta didik untuk masuk ke dalam program tersebut. Akibatnya, peserta didik yang masih belum memiliki kemampuan dasar membaca Al-Qur'an dengan baik tetap dapat mengikuti program tahfidz, sehingga berdampak pada efektivitas pencapaian hafalan serta kualitas pembinaan yang diberikan.<sup>1</sup>

Dengan demikian permasalahan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan program tahfidz tidak semata-mata ditentukan oleh motivasi siswa, tetapi sangat dipengaruhi oleh manajemen kurikulum dan pembelajaran yang diterapkan oleh sekolah.

Sistem pendidikan Indonesia bertujuan melahirkan generasi yang cerdas, berkarakter kuat, dan memiliki kecakapan hidup melalui proses pendidikan yang sadar dan terencana. Sehingga mampu mengembangkan aspek

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMP Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah Amuntai pada hari Minggu tanggal 1 Maret 2025 jam 10.00 WITA

spiritual, karakter, intelektual, akhlak yang baik, serta keterampilan sosial.<sup>2</sup> Dengan demikian, pendidikan karakter memegang peranan penting dalam membentuk peserta didik sesuai tujuan pendidikan nasional, karena karakter individu dan masyarakat menjadi fondasi utama dalam membangun bangsa yang bermartabat.

Moralitas tinggi penting dalam pendidikan anak karena mencerminkan kualitas karakter bangsa. Oleh sebab itu, peran orang tua dan pendidik menjadi sangat penting menentukan dalam membentuk karakter anak yang berintegritas melalui penanaman nilai dan pembelajaran yang tepat.<sup>3</sup>

Al-Qur'an adalah kitab suci yang menjadi pedoman hidup manusia untuk membedakan antara yang benar dan yang salah, serta membimbing menuju kebenaran, baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat.<sup>4</sup> Sebagai petunjuk dan penerang hati, Al-Qur'an memberi arah hidup individu dan masyarakat, sehingga menghafalnya menjadi tanggung jawab penting bagi setiap muslim.<sup>5</sup>

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمٌ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

<sup>2</sup> Dike Rosita, Astri Sutisnawati, and Din Azwar Uswatun, "Pendidikan Karakter Nilai Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 2 (April 30, 2022): 449–56, <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2274>.

<sup>3</sup> alfi Zahrotul Hamidah, Andi Warisno, And Nur Hidayah, "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik" 7, no. 2 (2021).

<sup>4</sup> Muhammad Riduan, Mustolah Maufur, and Omon Abdurakhman, "Manajemen Program Tahfizh Alquran Pada Pondok Pesantren Modern" 5 (2016).

<sup>5</sup> Ahmad Lutfy, (*Studi Komparatif Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah al-Hufadz II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon dengan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Terpadu Al- Hikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon*), 14, no. 02 (n.d.).

Upaya menjaga keasliannya dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti melafalkan (*at-tilawah*), menyalin kembali (*al-kitabah*), serta menghafalkannya (*at-tahfidz*) sebagai bentuk komitmen umat Islam agar tetap terpelihara tanpa perubahan huruf, lafaz, maupun susunannya, sehingga kesucian dan keotentikannya terjaga sepanjang zaman.<sup>6</sup>

Orang tua banyak memilih sekolah agama dengan program tahfidz untuk melindungi anak dari dampak negatif teknologi dan buta huruf Al-Qur'an, sehingga sekolah yang memasukkan program Al-Qur'an cenderung lebih diminati.<sup>7</sup>

Manajemen kurikulum dan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an umumnya mencakup empat komponen utama yaitu perencanaan yang sistematis, pengorganisasian yang terstruktur, dilaksanakan secara terarah, serta dilakukan evaluasi yang menyeluruh. Seluruh tahapan ini dirancang untuk mendukung kegiatan belajar yang berfokus pada penghafalan (tahfiz) dan pengulangan (*murojaah*) ayat-ayat suci yang dilakukan secara berkelanjutan memperlancar jalannya pembelajaran tahfiz secara maksimal, manajemen yang diterapkan harus mempertimbangkan berbagai aspek penting.

SMP Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah adalah lembaga pendidikan formal yang mempunyai program unggulan di bidang tahfiz Al-Qur'an. Dalam

---

<sup>6</sup> Ali Akbar and Hidayatullah Hidayatullah, "Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar," *Jurnal Ushuluddin* 24, no. 1 (June 2, 2016): 91, <https://doi.org/10.24014/jush.v24i1.1517>.

<sup>7</sup> Mia Fitriah Elkarimah, "Manajemen Pendidikan di Rumah Qur'an SDIT BinaInsani Muslim Jatimulya Bekasi," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 3, no. 3 (2019), <https://doi.org/10.30998/sap.v3i3.3599>.

pelaksanaan pendidikannya, sekolah ini tidak hanya berfokus pada kegiatan menghafal Al-Qur'an saja. Setiap siswa juga diwajibkan mengikuti berbagai ekstrakurikuler lainnya misalnya kependuan (pramuka), seni, olahraga, serta aktivitas penunjang lainnya yang telah menjadi bagian dari kurikulum pengembangan karakter.

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa studi tentang manajemen dan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an umumnya berfokus pada pelaksanaan pembelajaran dan capaian hafalan peserta didik. Penelitian tersebut banyak dilakukan di tingkat sekolah dasar, pesantren, dan lembaga nonformal, dengan penekanan pada metode menghafal, pengelolaan pembelajaran, serta evaluasi hafalan secara teknis.

Sementara itu, penelitian yang membahas secara mendalam tentang manajemen kurikulum dan pembelajaran Tahfidzul Qur'an dalam hubungannya dengan pembentukan karakter Qur'ani peserta didik pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam masih terbatas., khususnya di lembaga pendidikan formal yang dihadapkan pada perbedaan kemampuan awal membaca Al-Qur'an serta belum optimalnya sistem seleksi peserta program tahfidz, masih relatif terbatas. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi efektivitas pencapaian hafalan sekaligus proses penanaman nilai-nilai karakter Qur'ani. Dengan demikian, penelitian ini dilaksanakan untuk mengisi kekosongan kajian tersebut melalui analisis terhadap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi manajemen kurikulum serta pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SMP Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah.

Merujuk pada pemaparan latar belakang sebelumnya, penulis terdorong untuk melakukan kajian secara mendalam melalui suatu penelitian yang disusun dalam bentuk karya ilmiah berjudul “Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Dalam Membentuk Karakter Qur’ani (Studi Kasus Di Smp Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi’iyah Amuntai)”

## **B. Definisi Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, peneliti menjelaskan definisi operasional dari berbagai istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran**

Manajemen kurikulum dan pembelajaran dalam penelitian ini dimaknai sebagai rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan Tahfidzul Qur’an yang dilakukan secara sistematis, mencakup penetapan target hafalan, pengelolaan materi, metode, waktu, peserta didik, serta penilaian capaian hafalan dan pembentukan karakter Qur’ani. Manajemen menjadi unsur penting dalam setiap organisasi untuk mengoptimalkan seluruh komponen secara efisien dan sistematis guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>8</sup>

#### **a. Manajemen kurikulum tahfidz**

Manajemen kurikulum dalam program tahfidz merupakan merupakan suatu sistem pengelolaan kurikulum yang dilaksanakan secara kooperatif,

---

<sup>8</sup> Mathias Gemnafle and John Rafafy Batlolona, “Manajemen Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (JPPGI)* 1, no. 1 (February 8, 2021): 28–42, <https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>.

menyeluruh, sistemik, dan terstruktur untuk menjamin tercapainya tujuan hafalan Al-Qur'an, penguasaan ilmu tajwid, serta pembentukan karakter Qur'ani peserta didik secara optimal.<sup>9</sup>

#### b. Manajemen pembelajaran tahfidz

Manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an merupakan rangkaian usaha yang dilakukan secara sistematis dalam mengelola proses belajar mengajar tahfidz di kelas agar berlangsung secara efektif dan efisien.. Guru berperan sebagai manajer pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang memiliki tanggung jawab merancang strategi, melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta melakukan penilaian terhadap capaian hafalan peserta didik. Peran ini menuntut keterampilan guru dalam mengelola berbagai komponen pembelajaran, seperti peserta didik, metode, media, dan lingkungan belajar, agar tercipta suasana yang kondusif serta mendukung tercapainya sasaran pembelajaran tahfidz Al-Qur'an secara optimal.<sup>10</sup>

## 2. Tahfidz Al-Qur'an

Tahfiz Al-Qur'an adalah sebuah upaya menjaga dan memelihara kemurnian Al-Qur'an sebagaimana yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Proses ini dilaksanakan melalui penghafalan secara menyeluruh, dengan tujuan mencegah adanya perubahan maupun penyimpangan, serta menghindari kelalaian dalam menjaga keutuhan ayat-ayatnya, baik secara keseluruhan

---

<sup>9</sup> Ibrahim Nasbi, "MANAJEMEN KURIKULUM: Sebuah Kajian Teoritis," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4274>.

<sup>10</sup> Eva Fatmawati, "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4, no. 1 (August 12, 2019): 25–38, <https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5255>.

maupun sebagian.<sup>11</sup> Upaya tahfidz bertujuan menjaga keaslian bacaan Al-Qur'an melalui hafalan yang sesuai kaidah tajwid, disertai pemahaman makna dan aturan bacaan, setelah peserta didik dapat membacanya secara baik dan benar.

### 3. Karakter Qur'ani

Karakter Qur'ani merupakan nilai sikap dan perilaku peserta didik yang bersumber dari ajaran Al-Qur'an, seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kesungguhan, adab, dan konsistensi dalam beribadah, yang tercermin dikegiatan sehari-hari di sekolah yang ditunjukkan kepada orang lain melalui tindakan.<sup>12</sup>

### C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian ini adalah pengelolaan kurikulum serta pembelajaran tahfidzul Qur'an dalam upaya membentuk karakter Qur'ani. Adapun Sub fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan manajemen kurikulum dan pembelajaran program tahfidz Al-Qur'an diterapkan di SMP Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah dalam membentuk karakter Qur'ani?

---

<sup>11</sup> Rahma Masita et al., "Santri Penghafal Alquran: Motivasi dan Metode Menghafal Alquran Santri Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang Riau," *Idarotuna* 3, no. 1 (2020): 71, <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v3i1.11339>.

<sup>12</sup> Ifham Choli, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam," *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2019): 35–52, <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v2i2.511>.

2. Bagaimana pengorganisasian manajemen kurikulum dan pembelajaran program tahfidz Al-Qur'an di SMP Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah dalam membentuk karakter Qur'ani?
3. Bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum dan pembelajaran dalam program tahfidz Al-Qur'an untuk membentuk karakter Qur'ani siswa di kelas tahfidz SMP Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah?
4. Bagaimana evaluasi manajemen kurikulum dan pembelajaran tahfidz Qur'an dalam membentuk karakter Qur'ani siswa di SMP Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen kurikulum serta pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam upaya membentuk karakter Qur'ani di SMP Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah Amuntai. Adapun rincian tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan manajemen kurikulum dan pembelajaran program tahfidz Qur'an diterapkan di SMP Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah dalam membentuk karakter.
2. Mendeskripsikan pengorganisasian manajemen kurikulum dan pembelajaran program tahfidz Qur'an di SMP Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah dalam membentuk karakter.
3. Mendeskripsikan pelaksanaan manajemen kurikulum dan pembelajaran dalam program tahfidz Al-Qur'an dalam upaya membentuk karakter siswa di kelas tahfidz SMP Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah.

4. Mendeskripsikan evaluasi manajemen kurikulum dan pembelajaran tahfidz Qur'an dalam membentuk karakter dan kedisiplinan muroja'ah siswa di SMP Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih, baik secara teoretis maupun praktis, terhadap pengembangan manajemen kurikulum dan pembelajaran Tahfidzul Qur'an, khususnya usaha dalam membentuk karakter Qur'ani peserta didik pada tingkat pendidikan menengah pertama..

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan Islam., khususnya yang berkaitan dengan manajemen kurikulum dan pembelajaran Tahfidzul Qur'an. Penelitian ini memberikan kontribusi konseptual mengenai penerapan fungsi-fungsi manajemen yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi dalam program tahfidz yang menitikberatkan pada pembentukan karakter Qur'ani peserta didik di lembaga pendidikan formal jenjang SMP.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan akademik bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji pengelolaan program tahfidz Al-Qur'an, khususnya terkait perbedaan kemampuan awal membaca Al-Qur'an peserta didik serta pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran dan proses penanaman nilai-nilai karakter Qur'ani.

## 2. Manfaat Praktis

Secara langsung, penelitian ini memberikan kontribusi kepada:

a. Koordinator program tahfidz

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan evaluasi dan masukan bagi koordinator program tahfidz di SMP Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kurikulum dan pembelajaran Tahfidzul Qur'an. Temuan penelitian ini diharapkan dapat mendukung proses pengambilan keputusan terkait perencanaan program, pengelompokan peserta didik, penetapan target hafalan, serta pengembangan strategi pembelajaran yang lebih optimal dan sistematis.

b. Siswa

Secara tidak langsung, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif bagi peserta didik melalui perbaikan sistem manajemen kurikulum dan pembelajaran Tahfidzul Qur'an. Pengelolaan program tahfidz yang lebih terstruktur dan terarah diharapkan mampu mendukung proses pembentukan karakter Qur'ani, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kesungguhan, serta konsistensi dalam melaksanakan muroja'ah dan ibadah sehari-hari.

c. Sekolah SMP Islam Ilhya Ulumuddin Nur Sufi'iyah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi pihak sekolah dalam mengembangkan dan menyempurnakan kebijakan serta praktik pengelolaan kurikulum dan pembelajaran Tahfidzul Qur'an. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai dasar penguatan pembinaan karakter Qur'ani

dan peningkatan kualitas program tahfidz Al-Qur'an di lingkungan sekolah secara berkelanjutan.

#### **F. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Tujuan dari kajian penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah untuk menguraikan dan menelaah berbagai studi sejenis yang telah dilaksanakan sebelumnya untuk mendukung dan memperkuat hasil penelitian mengenai manajemen kurikulum dan pembelajaran tahfidzul Qur'an dalam membentuk karakter Qur'ani. Kajian terhadap penelitian yang relevan tersebut diharapkan dapat memberikan landasan teoretis dan empiris yang kuat, serta menjadi pembanding dalam menganalisis hasil penelitian studi kasus di SMP Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah Amuntai, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Darmawis dkk tahun 2025 dengan judul Manajemen Pengelolaan Kurikulum Berbasis Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Haurgeulis Kabupaten Indramayu menunjukkan bahwa penerapan model *Inverted Taba* menghasilkan panduan kurikulum tahfidz yang sistematis, efektif, dan dinilai "Sangat Layak" oleh para ahli.<sup>13</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan memiliki persamaan dengan penelitian ini pada fokus manajemen kurikulum dan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dari perencanaan hingga evaluasi, namun berbeda pada objek dan jenjang pendidikan. Selain itu, penelitian tersebut masih berfokus pada

---

<sup>13</sup> Asep Rahmat Hidayat et al., *Pembelajaran Tahfidz Qur'an Di Sd Muhammadiyah*, n.d.

pengembangan kurikulum dan belum mengkaji secara mendalam pembentukan karakter Qur'ani peserta didik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Saifuddin tahun 2022 berjudul Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Madinatul Qur'an Banjarmasin menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran tahfidz meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi yang dilakukan secara sistematis melalui halaqah, setoran hafalan, muraja'ah, serta evaluasi rutin lisan dan tulisan.<sup>14</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didukung oleh metode *field research* dan memiliki persamaan dengan penelitian ini pada fokus manajemen pembelajaran dari tahap perencanaan hingga evaluasi, namun berbeda pada objek dan konteks kelembagaan, di mana penelitian Saifuddin dilakukan di lingkungan pondok pesantren dengan sistem pendidikan berbasis asrama, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam yang berada dalam sistem pendidikan formal.
3. Penelitian yang dilakukan Inna Malviana tahun 2024 berjudul Manajemen Pembelajaran Tahfidz Qur'an di Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) At-Taqwa Kota Cirebon menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran tahfidz meliputi perencanaan oleh pengajar di bawah arahan ketua lembaga, pelaksanaan yang menekankan muraja'ah dengan metode TTM (Talqin, Tikror, Muroja'ah), serta evaluasi melalui penilaian lisan, tulisan, dan

---

<sup>14</sup> Saifuddin, "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidz Madinatul Qur'an Banjarmasin," *Addabana: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (June 11, 2022): 55–66, <https://doi.org/10.47732/adb.v5i1.173>.

praktik.<sup>15</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan memiliki persamaan dalam mengkaji manajemen pembelajaran tahfidz, namun berbeda pada konteks kelembagaan, yaitu dilakukan di lembaga nonformal RTQ yang tidak memiliki kurikulum formal terpadu. Selain itu, penelitian ini lebih menekankan pada metode pembelajaran tahfidz dan belum mengkaji secara komprehensif aspek manajemen kurikulum formal serta pembentukan karakter Qur'ani peserta didik.

4. Penelitian yang dilakukan Supriadi tahun 2022 yang berjudul Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Siswa SMA Swasta Istiqomah, SMA Plus Al Ghifari, dan SMA Alfa Centauri menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran tahfidz telah disusun berdasarkan fungsi manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, namun implementasinya belum optimal, khususnya pada aspek perencanaan dan kelengkapan perangkat pembelajaran serta pengelolaan waktu.<sup>16</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analitik dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Meskipun berhasil menyoroti kelemahan dalam perencanaan manajemen pembelajaran tahfidz, penelitian tersebut belum mengaitkannya dengan upaya pembentukan karakter Qur'ani peserta didik, sehingga membuka ruang bagi penelitian ini untuk menyempurnakan kajian dengan

---

<sup>15</sup> Inna Malviana et al., "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Di Rumah Tafidz Qur'an (Rtq) At-Taqwa Kota Cirebon," *TANZHIMUNA* 4, no. 1 (June 30, 2024): 9–20, <https://doi.org/10.54213/tanzhimuna.v4i1.464>.

<sup>16</sup> Supriadi et al., "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Mutu Siswa SMA Swasta Istiqomah, SMA Plus Al Ghifari dan SMA Alfa Centauri," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (2022): 722–30, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.469>.

mengintegrasikan aspek manajemen kurikulum, pembelajaran, dan karakter Qur'ani.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Juhri tahun 2023 berjudul Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an (Studi Kasus Pada SD Islam Athirah Racing Centre) menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran tahfidz meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang difokuskan pada pemetaan siswa, target hafalan, penerapan metode UMMI, serta evaluasi melalui tes hafalan dan ujian sema'an.<sup>17</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan memiliki persamaan dengan penelitian ini pada kajian manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, namun berbeda pada jenjang pendidikan, yaitu dilakukan di tingkat SD, serta tujuan penelitian yang lebih menekankan pada capaian hafalan daripada pembentukan karakter Qur'ani peserta didik.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Amirul Mukmin dkk<sup>18</sup> tahun 2020 yang berjudul Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an pada Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama di Bogor menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran tahfidz dilaksanakan melalui perencanaan strategis, pengorganisasian lingkungan santri, pelaksanaan program yang menekankan koordinasi dan kepemimpinan, serta pengawasan melalui monitoring dan evaluasi rutin. Penelitian ini menggunakan metode

---

<sup>17</sup> Juhri, "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an (Studi Kasus Pada Sd Islam Athirah Racing Centre)."

<sup>18</sup> Amirul Mukmin, Nanat Fatah Natsir, and Muhamad Faqihudin, "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Rumah Yatim Dan Pesantren Ruhama Bogor," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 2, no. 1 (May 8, 2020): 19–33, <https://doi.org/10.47467/jdi.v2i1.97>.

deskriptif dan memiliki persamaan dengan penelitian ini pada kajian manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, namun berbeda pada konteks kelembagaan, yaitu dilakukan di lembaga nonformal. Selain itu, penelitian tersebut lebih menyoroti tata kelola organisasi pada level makro dan belum membahas secara mendalam penanaman nilai-nilai Qur'ani serta pembentukan karakter peserta didik pada level mikro.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani Dahlan tahun 2021 berjudul Manajemen Pembelajaran tahfidz di madrasah Tsanawiyah menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran tahfidz telah didukung oleh dokumen kurikulum, pelaksanaan pembelajaran berjalan cukup efektif, serta terdapat identifikasi faktor penghambat dalam implementasinya.<sup>19</sup> Penelitian ini memiliki persamaan dalam fokus pada manajemen dan pengembangan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, namun berbeda pada konteks kelembagaan, yaitu dilakukan di Madrasah Tsanawiyah sebagai lembaga formal non-boarding dengan karakteristik yang berbeda. Selain itu, penelitian tersebut belum secara eksplisit mengaitkan manajemen pembelajaran tahfidz dalam upaya pembentukan karakter Qur'ani peserta didik.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk menyajikan gambaran yang menyeluruh, penulis menyusun bagian awal skripsi ini terdiri atas Halaman Sampul, Halaman Logo, Halaman Judul,

---

<sup>19</sup> Fitriani Dahlan, "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Di Madrasah Tsanawiyah" 1, no. 1 (n.d.).

Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan, Halaman Bukti Bebas Plagiasi, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Abstrak, Kata Pengantar, Transliterasi, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, serta Daftar Lampiran.

Selanjutnya, pada bagian isi, sistematika pembahasan disusun ke dalam beberapa bab yang masing-masing terdiri atas beberapa subbab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan memuat latar belakang penelitian, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.

BAB II Kajian teori dan kerangka pikir. Bab ini berisi landasan teori yang berkaitan dengan manajemen kurikulum dan pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter Qur'ani.

BAB III Metode penelitian mencakup jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data serta sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta uji validitas dan keabsahan data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan yang memuat penyajian data hasil penelitian di lapangan serta analisis terhadap data penelitian tersebut.

BAB V Penutup, pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran